



**NASIONALISME SOEKARNO DAN UPAYA MENGATASI INTOLERANSI
BERAGAMA DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

BENEDIKTUS DELPIERO MULYANTO

NPM: 22.75.7267

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

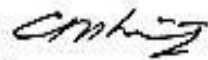
1. Nama : Benediktus Delpiero Mulyanto
2. NPM : 22.75.7267
3. Judul : Nasionalisme Soekarno dan Upaya Mengatasi Intoleransi Beragama di Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Yosef Keladu
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Mathias Daven

: 

3. Dr. Leo Kleden

: 

5. Tanggal diterima : 25 Februari 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusli Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

30 April 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

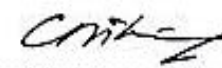
Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yosef Keladu


:

2. Dr. Mathias Daven


:

3. Dr. Leo Kleden


:

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

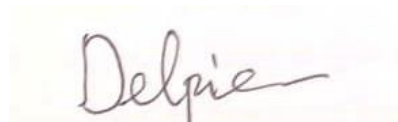
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Benediktus Delpiero Mulyanto
NPM : 22.75.7267
Tahun Terdaftar : 2022
Program Studi : Ilmu Filsafat
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 15 April 2026



Benediktus Delpiero Mulyanto

22.75.7267

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Benediktus Delpiero Mulyanto

NPM: 22.75.7267

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

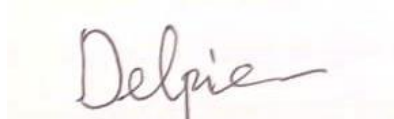
NASIONALISME SOEKARNO DAN UPAYA MENGATASI INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : Kamis, 15 April 2026

Yang menyatakan



Benediktus Delpiero Mulyanto

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk yang beragama (*homo religious*). Tidak bisa dimungkiri bahwa agama turut ambil bagian dalam proses perkembangan diri setiap orang. Agama memiliki peran vital bagi keberlangsungan hidup manusia sehingga keberadaan agama tidak bisa dilihat dan dipandang sebelah mata. Agama bisa hadir sebagai wadah persatuan dan kesatuan umat manusia. Akan tetapi di sisi lain, agama bisa juga hadir dalam rupa menakutkan yang dapat membuat manusia saling membunuh dan menghancurkan satu sama lain.

Di Indonesia agama memiliki peran strategis dalam kehidupan masyarakat. Sejarah mencatat bahwa agama berperan penting bagi terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia. Agama melalui ajarannya mendorong setiap pengikutnya berjuang keras untuk mengusir penjajah dari Bumi Pertiwi ini sehingga penindasan dan kesengsaraan yang dialami semua masyarakat Indonesia berakhir. Pada tataran seperti ini, kita bisa melihat bahwa agama menjadi kekuatan dalam kehidupan bersama sebagai satu bangsa. Akan tetapi, aspek positif agama dibarengi juga dengan aspek negatifnya. Di Indonesia persoalan agama telah ada sejak perumusan dasar negara. Para pendiri bangsa memiliki perbedaan pandangan yang tajam mengenai dasar negara Indonesia. Ada kelompok yang menginginkan supaya negara Indonesia didirikan di atas ajaran satu agama saja. Namun kelompok yang lain mau supaya Indonesia harus berdiri di atas persatuan dan bukan atas satu agama saja.

Sampai dengan hari ini, persoalan seputar isu-isu keagamaan masih ramai di ruang publik masyarakat Indonesia. Sekalipun negara sudah mengatur tentang kebebasan beragama dan berkeyakinan, peristiwa intoleransi beragama masih tetap terjadi dan bahkan terus meningkat tiap tahun. Dampak lanjutan dari realitas intoleransi beragama ini adalah rusaknya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Persatuan dan kesatuan yang telah lama dirajut oleh para pendiri bangsa, secara perlahan tergerus dari kehidupan masyarakat Indonesia. Akibatnya masyarakat hidup dalam suasana permusuhan dan pertentangan sehingga cita-cita bersama sebagai sebuah bangsa sulit diwujudkan.

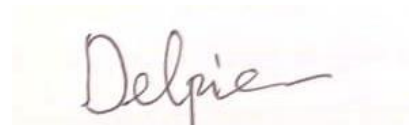
Bertolak dari fakta tersebut, maka penulis dalam skripsi ini menawarkan satu solusi dan jalan keluar yaitu nasionalisme Soekarno. Soekarno sebagai proklamator sekaligus presiden pertama Indonesia memiliki ide dan gagasan penting bagi bangsa Indonesia. Salah satu gagasan yang terkenal dari Soekarno adalah nasionalisme. Penulis melihat bahwa poin-

poin nasionalisme Soekarno bisa menjadi jawaban dalam mengatasi masalah intoleransi beragama di Indonesia.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis. *Pertama*, penulis berterima kasih kepada Pater Dr. Yosef Keladu, SVD, yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk semua masukan serta kesabarannya dalam membimbing penulis. Terima kasih juga kepada Romo Dr. Mathias Daven sebagai penguji skripsi ini. *Kedua*, penulis juga berterima kasih kepada keluarga yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Bapa Marselinus Mulyanto, Mama Maria Bernadeta Amur, Kaka Chandra Pax (alm), Kaka Tika Wahyuni, dan adik Danielo Mulyanto. Saya sangat yakin bahwa doa-doa merekalah yang menguatkan saya. *Ketiga*, terima kasih pula kepada teman-teman Fortezza yang selalu hadir dalam titik-titik bosan dan jenuh sehingga penulis bisa kembali bersemangat untuk melanjutkan tulisan ini. Terima kasih khusus kepada teman-teman DIOR 66, Fr. Rein Pondang, Fr. Ren Setyawan, Fr. Misel Seling, Fr. Febri Merong, Fr. Oce Josmalu, Fr. Vian Jadur, Fr. Irnus Kuwu, Fr. Ican Sarviano, Fr. Yano Sukardi, dan Fr. Elfrid Darmin. *Keempat*, penulis sadar bahwa di balik semua kemudahan dan kesulitan selalu ada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang selalu memberikan rahmat dan berkatnya bagi penulis. Karena itu, sudah pantas dan layaklah penulis menghaturkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhirnya, tidak ada gading yang tak retak. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat membutuhkan saran dan komentar serta masukan yang bisa semakin memperkaya dan menyempurnakan skripsi ini.

Ritapiret, 15 April 2026

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Delpie', is written over a light-colored rectangular background.

Penulis

ABSTRAK

Benediktus Delpiero Mulyanto, 22757267. **Konsep Nasionalisme Soekarno dan Upaya Mengatasi Intoleransi Beragama di Indonesia.** Program Studi Ilmu Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut. Pertama, skripsi ini bertujuan untuk memahami konsep nasionalisme Soekarno, khususnya elemen-elemen kunci dan relevansinya dengan konteks keberagaman agama yang ada di Indonesia. Kedua, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk intoleransi beragama serta faktor-faktor penyebabnya. Ketiga, skripsi ini bertujuan mengetahui dan memahami bagaimana konsep nasionalisme Soekarno dapat diimplementasikan sebagai solusi untuk mengatasi intoleransi beragama di Indonesia, dengan mempertimbangkan potensi dan keterbatasannya. Keempat, skripsi ini bertujuan untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung efektifitas nasionalisme Soekarno dalam mereduksi intoleransi beragama di Indonesia. Terakhir, skripsi ini bertujuan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang berbasis pada nilai-nilai nasionalisme Soekarno untuk mempromosikan toleransi dan kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Metode yang dipakai dalam tulisan ini ada dua yaitu deskriptif-kualitatif dan analisis wacana. Metode deskriptif-kualitatif merujuk pada analisis kritis terhadap teks-teks. Sementara metode analisis wacana merupakan sebuah studi tentang bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. Sumber data utama yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah buku *Di Bawah Bendera Revolusi I dan II* yang memuat pidato dan tulisan Soekarno. Sumber data sekunder yang digunakan penulis adalah berbagai literatur yang membahas mengenai Soekarno dan intoleransi beragama yang terjadi di Indonesia. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menyelesaikan skripsi ini adalah pertama, membaca secara saksama buku *Di Bawah Bendera Revolusi I dan II*. Kedua, mencari dan mengumpulkan berbagai sumber lain sebagai tambahan referensi untuk mendukung sumber utama. Ketiga, penulis mencatat dan menganalisis semua data, seperti kutipan-kutipan penting yang cocok dengan permasalahan yang penulis angkat.

Berdasarkan hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa konsep nasionalisme Soekarno memiliki relevansi dalam mengatasi intoleransi beragama di Indonesia. Penulis menemukan enam poin penting dari penelitian ini. Adapun keenam poin tersebut adalah sebagai berikut: Pertama, intoleransi beragama adalah tantangan serius bagi nasionalisme. Kedua, relevansi nasionalisme Soekarno dengan berbagai penekanannya pada persatuan dan keberagaman, toleransi, dan keadilan sosial, memiliki relevansi yang kuat sebagai solusi untuk mengatasi intoleransi beragama di Indonesia. Ketiga, nasionalisme Soekarno yang inklusif. Keempat, nasionalisme Soekarno Bersifat Humanis dan Berkeadilan Sosial. Kelima, nasionalisme Soekarno merupakan ideologi emansipatoris. Keenam, nasionalisme Soekarno merupakan nasionalisme yang berkebudayaan. Dalam tulisan ini penulis menemukan bahwa realitas intoleransi beragama di Indonesia merupakan ancaman bagi persatuan dan kesatuan bangsa dan salah satu cara untuk mengatasi intoleransi beragama ini adalah penguatan kembali nilai-nilai nasionalisme Soekarno dengan mempertimbangkan potensi dan keterbatasannya.

Kata kunci: Intoleransi, Nasionalisme, Soekarno, dan Indonesia.

ABSTRACT

Benediktus Delpiero Mulyanto, 22757267. **Sukarno's Concept of Nationalism and Efforts to Overcome Religious Intolerance in Indonesia.** Ledalero Philosophy and Creative Technology Study Program, 2026.

This thesis has the following objectives. First, this thesis aims to understand Sukarno's concept of nationalism, particularly its key elements and their relevance to the context of religious diversity in Indonesia. Second, this thesis aims to identify and understand the forms of religious intolerance and their causal factors. Third, this thesis aims to identify and understand how Sukarno's concept of nationalism can be implemented as a solution to overcome religious intolerance in Indonesia, taking into account its potential and limitations. Fourth, this thesis aims to identify and analyze the factors that hinder and support the effectiveness of Sukarno's nationalism in reducing religious intolerance in Indonesia. Finally, this thesis aims to formulate policy recommendations based on Sukarno's nationalist values to promote tolerance and harmony among religious communities in Indonesia.

This paper uses two methods: descriptive-qualitative and discourse analysis. The descriptive-qualitative method refers to the critical analysis of texts. The discourse analysis method, on the other hand, is a study of how language is used in a social context. The primary data source used in this paper is the books "Under the Flag of Revolution I and II," which contain Sukarno's speeches and writings. The secondary data sources used by the author are various literature discussing Sukarno and religious intolerance in Indonesia. The steps taken by the author in completing this thesis are: first, carefully reading the books "Under the Flag of Revolution I and II." Second, searching for and collecting various other sources as additional references to support the primary source. Third, the author records and analyzes all data, such as important quotations that match the problem being addressed.

Based on the author's analysis, it can be concluded that Soekarno's concept of nationalism is relevant in overcoming religious intolerance in Indonesia. The author found six important points from this study. The six points are as follows: First, religious intolerance is a serious challenge for nationalism. Second, the relevance of Soekarno's nationalism with its various emphases on unity and diversity, tolerance, and social justice, has strong relevance as a solution to overcome religious intolerance in Indonesia. Third, Soekarno's nationalism is inclusive. Fourth, Soekarno's nationalism is humanistic and socially just. Fifth, Soekarno's nationalism is an emancipatory ideology. Sixth, Soekarno's nationalism is a cultural nationalism. In this paper, the author found that the reality of religious intolerance in Indonesia is a threat to national unity and one way to overcome this religious intolerance is to strengthen the values of Soekarno's nationalism by considering its potential and limitations.

Keywords: Intolerance, Nationalism, Soekarno, and Indonesia.

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II NASIONALISME SOEKARNO	9
2.1 Biografi Soekarno	9
2.2 Pengertian Nasionalisme	14
2.2.1 Nasionalisme Soekarno: Sebuah Sintesis dari Lokalitas dan Universalitas	14
2.2.2 Pengertian Nasionalisme Menurut Para Ahli dan Pengaruh Pemikiran Lain Pada Nasionalisme Soekarno	16
2.2.3 Sejarah dan Tahap Perkembangan Nasionalisme	18
2.2.4 Prinsip-Prinsip Nasionalisme	19
2.2.5 Relevansi Nasionalisme Soekarno Untuk Indonesia Masa Kini	20

2.3 Konsep Nasionalisme Soekarno	21
2.4 Relevansi Pemikiran Soekarno Dalam Konteks Intoleransi Beragama di Indonesia	34
BAB III INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA	37
3.1 Memahami Konsep Intoleransi Beragama	37
3.1.1. Memperdalam Faktor Pemicu Intoleransi Beragama di Indonesia	37
3.1.2. Pengertian Agama	42
3.1.3 Pengertian Intoleransi Beragama.....	44
3.1.4 Bentuk-bentuk Intoleransi Beragama.....	45
3.2 Intoleransi Beragama di Indonesia.....	46
3.3. Faktor-Faktor Penyebab Intoleransi Beragama di Indonesia	50
3.3.1 Faktor Internal	50
3.3.1.1 Perbedaan Doktrin dan Sikap Mental	50
3.3.1.2 Perbedaan Suku, Etnis, dan Ras Pemeluk Agama.....	51
3.3.1.3 Perbedaan Tingkat Kebudayaan	51
3.3.1.4 Kenyataan Mayoritas dan Minoritas Agama	52
3.3.1.5 Ketidakadilan Ekonomi dan Sosial	53
3.3.2. Faktor Eksternal	54
3.3.2.1 Politisasi Agama	54
3.3.2.2 Batu Sandungan Kebijakan Negara	55
3.4. Akibat Intoleransi Beragama di Indonesia.....	42
3.4.1. Akibat Intoleransi Secara Umum	57
3.4.1.1 Krisis Identitas.....	57
3.4.1.2 Penyangkalan Terhadap Pluralitas.....	58
3.4.1.3. Konflik Dalam Masyarakat	59

3.4.1.4 Terbatasnya Ruang Gerak Penganut Agama Minoritas	59
3.4.2 Akibat Intoleransi Beragama di Indonesia Dari Berbagai Perspektif	61
3.4.2.1 Perspektif Sosial	61
3.4.2.2 Perspektif Ekonomi	62
3.4.2.3 Perspektif Politik	63
3.4.2.4 Perspektif Budaya	64
3.5 Bentuk-Bentuk Intoleransi Beragama di Indonesia	65
3.5.1 Pelarangan Pendirian Rumah Ibadat	65
3.5.2 Pembubaran Ibadah dan Perayaan Keagamaan	66
3.5.3 Dakwah Yang Melecehkan Umat Beragama Lain.....	66
3.5.4 Diskriminasi Dalam Layanan Publik dan Pekerjaan.....	67
3.5.5 Kekerasan Fisik dan Perusakan Properti Keagamaan	68
BAB IV NASIONALISME SOEKARNO YANG INKLUSIF, HUMANIS, BERKEADILAN SOSIAL, DAN BERKEBUDAYAAN SERTA RELEVANSINYA DALAM UPAYA MENGATASI INTOLERANSI BERAGAMA DI INDONESIA	70
4.1 Konsep Nasionalisme Soekarno	70
4.2 Data Empiris Tentang Intoleransi Beragama di Indonesia	72
4.3 Nilai-Nilai Nasionalisme Soekarno dan Relevansinya Dalam Upaya Mengatasi Intoleransi Beragama di Indonesia	73
4.3.1 Nasionalisme Soekarno Memberikan Ruang Pada Toleransi dan Hidup Bersama Sebagai Manusia	73
4.3.2 Nasionalisme Berakar Pada Keinginan Untuk Hidup Bersama Sebagai Satu Bangsa	78
4.3.3 Nasionalisme Soekarno Merupakan Nasionalisme Yang Inklusif	82
4.3.4 Nasionalisme Soekarno Sebagai Ideologi Emansipatoris	86
4.3.5 Nasionalisme Soekarno Merupakan Nasionalisme Yang Berkebudayaan.....	90

BAB V PENUTUP	95
5. 1 Kesimpulan.....	95
5. 2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98